



Pertama guru membagi peserta didik ke dalam kelompok belajar kecil. Kemudian, guru menyediakan media berupa kartu-kartu kecil yang berisikan potongan dari kata kunci yang dikembangkan ke dalam peta konsep misalnya, Fathu Makkah, Kandungan Surah Al-Lahab. Guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar-konsep. Guru mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik. Sebagai bahan perbandingan tampilkan satu peta konsep yang siswa buat. Kemudian, guru membahas satu per satu hasil pekerjaan peserta didik yang telah dikumpulkan. Guru mengajak seluruh peserta didik untuk melakukan koreksi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan. Di akhir pembelajaran guru mengajak peserta didik untuk merumuskan beberapa kesimpulan terhadap materi yang dipelajari melalui peta konsep tersebut. Selama pembelajaran dalam penerapan strategi ini antusias peserta didik sangat baik. Namun, kurang terkondisikan, akhirnya mereka bergurau. Hal ini menyebabkan kesimpulan dari hasil angket adalah cukup baik dengan prosentase 48,75% tepatnya di antara 25% - 49%.

3. Prestasi belajar siswa kelas VII baik kelas A maupun kelas B pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Unggulan Al-Jadid tergolong baik. Dari segi hasil belajar maupun hasil raport peserta didik.

Dalam segi hasil belajar kelas VII A terlihat dari rata-rata hasil belajar yakni 78,2 sesuai dengan nilai tabel terlihat nilai tersebut berada pada rentang 78-86. Dan raportnya sebesar 72,27 masuk dalam kategori baik tepatnya di antara 50 – 74.

Dalam segi hasil belajar VII B terlihat dari rata-rata hasil belajar yakni 83,1 sesuai dengan nilai tabel terlihat nilai tersebut berada pada rentang 79 – 85. Dan rata-ratanya sebesar 73,8 masuk dalam kategori baik tepatnya di antara 50 – 74.

4. Dalam membandingkan prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa dengan diterapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* maupun *Concept Mapping* adalah terdapat perbedaan yang signifikan. berdasarkan hasil perhitungan uji t berdasarkan tabel di atas diketahui harga  $t_{hit}$  (-1,444) dan  $t_{tab}$  (2,021) . Maka  $t_{hit}$  lebih kecil dari  $t_{tab}$  ( $-1,444 \leq 2,021$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Terlihat adanya perbedaan pada kedua kelas, di mana rerata nilai kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen. yakni 78,2 untuk kelas eksperimen dan 83,1 untuk kelas control.

## B. Saran-saran

Dalam sub bab ini, penulis akan memberikan sedikit saran-saran yang mungkin dapat dipakai sebagai alternatif jalan keluar dari berbagai hambatan atau kesulitan dalam kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadis MTs Unggulan Al-Jadid. Adapaun saran-saran yang penulis maksud adalah:

Bagi guru dalam penerapan strategi untuk mengajar guru harus mempunyai referensi banyak mengenai strategi maupun metode pembelajaran yang semenarik mungkin, agar peserta didik tidak monoton dan bosan sewaktu dalam kelas, dalam penerapan strategi *Guided Note Taking*, strategi ini bersifat ceramah namun juga membuat siswa aktif dalam mengisi lembaran namun, guru harus bisa lebih memahami siswa karena sumbernya hanya terfokus pada penjelasan guru. Pada penerapan *Concept Mapping* guru harus lebih tegas dalam menyuruh siswa aktif dalam kelompok belajar dan guru harus bisa tegas dalam mengkondisikan siswa karena kerja kelompok cenderung siswa bergurau dengan teman kelompoknya ataupun kelompok lain. Walaupun nilai mata pelajaran al-Qur'an Hadis siswanya sudah baik, guru diharapkan membimbing para siswa, karena mereka masih sangat butuh bimbingan dari dewan guru untuk bisa lebih meningkatkan prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswanya di samping jam pelajaran di kelas yang tersedia.

Bagi siswa jika hendaknya lebih serius saat berpartisipasi dalam penerapan strategi pembelajaran tersebut. Karena berdasarkan penelitian di lapangan, mereka cenderung bergurau satu sama lain. Jika prestasi siswa mengalami penurunan, maka secepatnya siswa melakukan introspeksi diri agar selanjutnya mengalami peningkatan. siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh dalam situasi apapun. agar prestasi yang telah diperoleh tetap terjaga.

Bagi peneliti selanjutnya penulis ingin menyarankan untuk meneliti tentang basic siswa atau faktor keadaan siswa dan pengaruhnya dalam pembelajaran di MTs unggulan al-Jadid Waru Sidoarjo, karena berangkat dari latar belakang siswa yang diterapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran tetapi nilai hasil belajar dan prestasinya masih kurang memuaskan atau dianggap tetap sering tidak ada peningkatan. Karena mungkin dengan diadakannya penelitian tersebut lembaga ini khususnya pendidik akan bisa langsung membenahi jikalau sudah diketahui faktor keadaan siswa yang menyebabkan pengaruhnya terhadap pembelajaran, Sehingga akan tercipta pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.